ARTIKEL

ANALISA HARGA POKOK PRODUKSI (METODE VARIABEL COSTING) UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA TAHU KLIK DI LUMINTU LESTARI BADAL PANDEAN NGADILUWIH KEDIRI

Oleh:

SITI UMI HANIK

11.1.01.04.0100

Dibimbing oleh :

1. **Dr Muchson, S.E, M.M**
2. **Dr. M. Anas, M.M, M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SITI UMI HANIK
NPM : 11.1.01.04.0100
Telepun/HP : 081559860983
Alamat Surel (Email) :……
Judul Artikel : Analisa Harga Pokok Produksi (Metode Variabel Costing) Untuk Menentukan Harga Jual Pada Tahu Klik Di Lumintu Lestari Badal Pandean Ngadiluwih Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP-PENDIDIKAN EKONOMI
Nama Perguruan Tinggi : Uiversitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : jalan K.H Ahmad Dahlan No76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nama Dr. M. Muchson, S.E, M.M NIP / NIDN 0018126701	Nama Dr. M. Anas, S.E, M.M, MSi NIP / NIDN 0028106601	Nama Siti Umi Hanik NPM 11.1.01.04.0100

ANALISA HARGA POKOK PRODUKSI (metode variabel costing) untuk MENENTUKAN HARGA JUAL PADA TAHU KLIK DI LUMINTU LESTARI BADAL PANDEAN NGADILUWIH KEDIRI

SITI UMI HANIK
NPM 11.1.01.04.0100
Fak – Prodi FKIP Pendidikan Ekonomi
email
1. Dr. M. Muchson, S.E, M.M 2. Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan harga jual karena dengan adanya harga pokok produksi biaya-biaya digolongkan lebih rinci baik biaya produksi maupun nonproduksi variabel agar harga jual lebih efisien, untuk mengetahui harga jual tahu klik pada Lumintu Lestari menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara, adapun data yang diperoleh adalah data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung , biaya overheard pabrik variabel, biaya nonproduksi variabel selama tahun 2013-2016. perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini menggunakan metode *variabel costing* dimana memperhitungkan semua unsur biaya variabel kedalam harga pokok produksi baik biaya produksi maupun non produksi dan murk up yang diinginkan untuk menentukan harga jual. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi disetiap varian rasanya berbeda-beda sehingga harga jualnya pun berbeda pula namun perbedaan harga tersaebut tidak terlalu signifikan dan disetiap tahunnya berbeda pula meskipun juga tidak berbeda jauh atau dalam lingkup wajar.Sehingga Lumintu lestari harus lebih jeli untuk menentukan harga jual agar biaya lebih efisien dan sudah saatnya Lumintu Lestari menggunakan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual sesuai dengan teori agar tidak merugikan perusahaan.

KATA KUNCI : harga pokok produksi, harga jual, metode variabel costing

I. LATAR BELAKANG

Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan produk yang sama adalah dengan cara mengefisienkan biaya, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan produktivitas serta meningkatkan kemampuan memberi respon terhadap berbagai macam kebutuhan konsumen.Biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat memproduksi itulah yang dinamakan harga pokok produksi dengan adanya harga yang pokok produksi perusahaan dapat mengukur berapa berapa laba yang sesuai untuk menutupi biaya yang dikeluarkan. Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh pada harga jual suatu produk sehingga penetapan harga pokok produksi harus secara tepat, cermat, dan efisien. penentuan harga jual suatu produk merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan. harga jual suatu produk selain mempengaruhi volume penjualan atau pembeli jugaakan mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan.

Harga pokok produksi untuk menentukan harga jual dimana dalam hal ini penulis menggunakan metode variabel costing sehingga biaya biaya yang dicantumkan adalah biaya-biaya yang bersifat variabel baik biaya produksi maupun non produksi dan murk up juga sehingga penelitian ini ber tujuan untuk mengetahui harga pokok produksi tahu klik menggunakan metode variabel costing untuk menentukan harga jual tahu klik.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan Secara rinci dapat di digolongkan menjadi 2 yaitu secara teoritis dan praktis. Secara Teoritis ada 3 yaitu :Bagi Peneliti, Peneliti dapat menerapkan metode-metode yang diperoleh di bangku kuliah. Agar lebih mendalami materi tentang analisa harga pokok produksi dengan metode variable costing untuk menentukan harga jual. Bagi perguruan tinggi, Pada hasil penelitian ini bisa menambah jumlah karya ilmiah yang dimiliki oleh universitas. Sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa lain untuk menambah pengetahuan menganai analisis harga pokok produksi metode variable costing untuk menentukan harga jual. Bagi Ilmu Pengetahuan Dalam penelitian ini bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap ilmu akuntansi yang berkaitan dengan harga pokok

produksi sebagai alat penentuan harga jual. Secara Praktis Hasil analisis ini sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan, yang diharapkan dapat dijadikan suatu metode untuk merencanakan harga jual dan dapat menginformasikan tentang bagaimana merencanakan harga pokok produksi metode variabel costing dan harga jual produk.

II. METODE

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek yang akan ditarik kesimpulan.

variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi, biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga jual.

a. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua biaya-biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan ditahun 2014 sampai 2016. sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah expost facto menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi perusahaan Lumintu Lestari dan mewawancarai pemilik dari perusahaan serta meminta beberapa data keuangan pada tahun 2014 sampai 2016,

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di salah satu daerah yang terletak di kabupaten yaitu di perusahaan Lumintu Lestari yang berada di desa badalpandean kecamatan ngadiluwih kabupaten Kediri Rt 01 Rw 02 dengan kode pos 64171

c. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan selanjutnya dianalis sesuai dengan metode yang digunakan. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Tehnik penelitian ini menggunakan metode *expost fakto* metode ini dilakukan karena peneliti akan mengumpulkan dan mengolah sumberdata yang terjadi dalam perusahaan.

d. Tehnik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengorganisasikan data yang telah diperoleh baik dari data primer maupun sekunder setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tehnik analisis diskriptif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Langkah-langkah mengenai hasil pengolahan data sebagai berikut :

1.Unsur unsur biaya produksi

Pengelompoan biaya produksi yang merupakan factor yang menentukan harga pokok produksi pada UMKM Lumintu Lestari yaitu sebagai berikut :

1. Biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang tersebut ada 3 kompenen yaitu

a) Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang akan dibuat produk oleh perusahaan
b) Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk upah para pekerja langsung untuk membuat produk tersebut
c) Biaya overheard pabrik variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyempurnakan produk yang bersifat variabel

2. **.**Murk up yang diinginkan oleh perusahaan

Murk up yang diinginkan perusahaan adalah prosentase laba yang diinginkan perusahaan dari biaya yang dikkeluarkan baik biaya produksi maupun non produksi murk up harus mencangkup biaya tetap dan laba.

3. Harga Jual

Harga jual adalah harga yang ditentukan oleh perusahaan untuk diserahkan ke konsumen. harga jual terdiri dari harga pokok produksi, biaya non produksi dan prosentase murk up dari biaya produk variabel.

1.Perhitungan harga pokok produksi pada tahu klik Lumintu Lestari menurut perusahaan dengan variabel costing pada tahun 2014

Keterangan	org	pds	bld	bbq	Sp png
BBB	30.852.000	19.237.500	15.243.750	7.706.250	3.881.250
BTKL	14.894.015	10.935.494	8.665.260	4.380.593	2.206.284
BOP V	76.304.689	53.605.931	42.071.345	21.405.172	10.815.086
HPP	122.023.704	83.778.925	65.980.355	33.492.015	16.902.620
Biaya non produksi	4.334.000	2.933.000	2.167.000	1.083.500	478.750
Total biaya produksi v	126.357.704	84.465.675	68.147.355	34.575.515	17.381.370

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi di setiap varian rasa kripik tahu berbeda.. yaitu untuk original harga pokok produksinya adalah Rp 118.073.704, untuk harga pokok produksi varian rasa pedas sebesar Rp 83.778.925, untuk harga pokok produksi varian rasa balado sebesar Rp 65.980.355, untuk harga pokok produksi rasa barbeque sebesar Rp33.492.015 dan untuk rasa sapi panggang harga pokok produksinya adalah Rp 17.381.370

Perhitungan harga pokok produksi pada tahu klik Lumintu Lestari menurut perusahaan dengan variabel costing pada tahun 2015

keterangan	org	Pds	bld	Bbq	Sp png
BBB	30.825.000	19.237.500	15.187.500	7.706.250	3.881.250
BTKL	14.894.015	14.580.000	8.665.260	4.380.593	2.206.284
BOP V	59.936.820	53.656.133	33.852.410	21.423.205	10.818.982
HPP	105.655.835	87.473.633	57.705.170	33.510.048	16.906.616
Total biaya non produksi	1.134.000	2.708.750	2.167.000	1.074.500	541.750
Totak biaya produk v	106.789.835	90.182.383	59.872.170	34.584.548	17.448.266

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap varian rasa harganya berbeda dan di setiap tahun mempunyai harga pokok produksi yang berbeda pula yaitu untuk yang original pada tahun 2015 harga pokok produksinya sebesar Rp 105.655.835, untuk harga pokok produksi varian rasa pedas pada tahun 2015 harga pokok produksinya Rp 87.473.633, untuk varian rasa balado pada tahun 2015 Rp 57.705.170, untuk rasa barbeque pada tahun 2015 harga pokok produsinya sebesar Rp33.510.048 dan untuk varian rasa sapi panggang harga pokok produksi pada tahun 2015 harga pokok produksinya sebesar Rp 16.906.616

Perhitungan harga pokok produksi pada tahu klik Lumintu Lestari menurut perusahaan dengan variabel costing pada tahun 2016

keterangan	org	Pds	bld	Bbq	Sp pg
BBB	31.162.500	19.350.000	15.412.500	7.931.250	4.218.750
BTKL	19.860.000	14.580.000	11.555.000	5.840.000	2.940.000
BOP V	77.247.687,6	53.987.054.,75	43.742.843,8	21.421.921,9	11.767.710,95
HPP	128.270..187,6	87.917.054,75	70.710.343,8	35.193.171,9	18.926.460,95
Biaya non produksi	3.681.200	2.708.750	2..233.600	1.116.800	558.400
Total biaya produk variabel	131.951.387,6	90.625.804,75	72.943.943,8	36.309.971,9	19.848.860

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap varian rasa harganya berbeda dan di setiap tahun mempunyai harga pokok produksi yang berbeda pula yaitu untuk yang original pada tahun 2016 harga produksinya yaitu Rp 128.270.187,6 untuk harga pokok produksi varian rasa pedas pada tahun 2014 sebesar Rp 87.917.054,75, untuk varian rasa balado pada tahun 2014 harga pokok produksi sebesar Rp 70.710.343,8, untuk rasa barbeque pada tahun 2016 harga pokok produksi sebesar Rp 53.193.171,9 dan untuk varian rasa sapi panggang harga pokok produksi pada tahun 2014 sebesar Rp 18.926.460,95

2. Murk up yang diinginkan

Varian rasa	2014	2015	2016
Original	68 %	67%	67%
Pedas	65%	63%	63%
Ballado	61%	65%	59%
Barbeque	69%	69%	67%
Sapi panggang	62%	64%	61%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa prosentase murk up yang diinginkan yaitu Untuk varian rasa original pada tahun 2014 sebesar 68%, pada tahun 2015 sebesar 75% dan di tahun 2016 sebesar 67%. Untuk varian rasa pedas di tahun 2014 sebesar 65%, ditahun 2015 sebesar 63% dan ditahun 2016 sebesar 63%. Untuk varian rasa balado pada tahun 2014 sebesar 61%, pada tahun 2015 sebesar 65% dan di tahun 2016 sebesar 59%. Untuk varian rasa barbeque pada tahun 2014 sebesar 69%, pada tahun 2015 sebesar 69% dan pada tahun 2016 sebesar 67%. Untuk varian rasa sapi panggangpada tahun 2014 sebesar. 62%, pada tahun 2015 sebesar 64% dan ditahun 2016 sebesar 61%. dengan nilai rupiah sebagai berikut.

a. Murk up yang diinginkan untuk varian rasa original

pada tahun 2014

68% x Rp 126.356.704 = Rp 85.923.238,72

pada tahun 2015

67% x Rp106.789.835 = Rp 71.549.189,45

pada tahun 2016

67% x Rp 131.951.387,6 = Rp86.815.509,692

b. Murk up yang diinginkan untuk varian rasa pedas

Pada tahun 2014

65% x Rp84.465.675 = Rp54.902.688,75

pada tahun 2015

63% x Rp 90.182.383 = Rp56.814.901.29

pada tahun 2016

63% x Rp 90.709.054,75 = Rp 57.146.704,4

c. Murk up yang diinginkan untuk varian rasa balado

pada tahun 2014

61% x Rp59.872.170 = 41.569.886,55

pada tahun 2015

65% x Rp68.048.910 = 41.509.835,1

pada tahun 2016

59% x Rp72.943.943,8 = 43.036.926,842

d. Murk up yang diinginkan untuk varian rasa barbeque

Pada tahun 2014

69 e% x Rp 34.575.515 = Rp 23.857.105,35

pada tahun 2015

69% x Rp34.584.548 = 23.863.338.,12

pada tahun 2016

67% x Rp36.309.971,9 = Rp25.095.662,016

e. Murk up yang diinginkan untuk varian rasa sapi panggang

Pada tahun 2014 :

62%xRp17.381.370 = Rp10.776.449,4

Pada tahun 2015 :

64%xRp17.448.266= Rp11.043.748,3

Pada tahun 2016 :

61%xRp19.484.860,95=Rp11.885.765,1795

3. Harga jual tahu klik

harga jual pada tahun 2014

untuk varian rasa original

BBB Rp 30.825.000

BTKL Rp 14.894.015

BOP V Rp 76.304.689

HPP Rp 122.023.704

Bnon prod Rp 4.334.000

Murk up Rp 85.923.238,72

Harga jual Rp 212.280.942,72

Jml unt prod (Kg) 2.740 x4 = 10.960

Harga perbks Rp19.369,36 (19.400)

Untuk varian rasa pedas

BBB Rp 19.237.500

BTKL Rp 10.935.494

BOP V Rp 53.605.931

HPP Rp 83.778.925

BnonProd Rp 686.750

Murk up Rp 54.902.688,75

Harga jual Rp 139.368.363,75

jumlah unit produksi(Kg) 1.710x4 = 6.840

Harga per 0,25Kg 20.375,49 (20.400)

Untuk varian rasa balado

BBB Rp 15.243.750

BTKL Rp 8.665.260

BOP V Rp 42.071.345

HPP Rp 65.980.355

Bnon prod Rp 2.167.000

Murk up Rp 41.569.886,5

Harga jual Rp 109.717.241,55

jumlah unit produksi (Kg) 1.355x4= 5.420

Harga bungkus = Rp20.243,033(20.300)

Untuk varian rasa barbeque

BBB Rp 7.706.250

BTKL Rp 4.380.593

BOP V Rp 21.405.172

HPP Rp 33.492.015

Bnonprd Rp 1.083.500

Murk up Rp 23.857.105,35

Harga jual Rp 58.432.620,35

jumlah unit produksi (Kg)685x4 = 2.740

Harga per0,25 Kg 21.325,77 (21.400)

untuk varian rasa sapi panggang

BBB Rp 3.881.250

BTKL Rp 2.206.284

BOP V Rp 10.815.086

HPP Rp 16.902.620

Bnonprod Rp 478.750

Murk up Rp 10.776.449,4

Harga jual Rp 28.157.819,4

jumlah unit produksi (Kg)345x4 = 1.380

Harga per0,25Kg = Rp20.404,216 (20.500)

Harga jual pada tahun 2015
Untuk varian rasa original
BBB Rp 30.825.000
BTKL Rp 14.894.000
BOP V Rp 59.936.820
HPP Rp 105.655.835
Bnon prod Rp 1.134.000
Murk up Rp 71.549.189,45
Harga jual Rp 178.339.024,45
jumlah unit produksi (bungkus) 10.960
Harga per0,25 Kg = Rp16.271,41 (16.300)
Untuk varian rasa pedas
BBB Rp 19.237.500
BTKL Rp 14.580.000
BOP V Rp 53.656.133
HPP Rp 87.473.633
Bnon prod Rp 2.708.750
Murk up Rp 56.814.901,29
Harga jual Rp 146.997.284,29
jumlah unit produksi (bungkus) 6.840
Harga per0,25 Kg Rp 21.490.83 (21.500)
Untuk varian rasa balado
BBB Rp 15.187.500
BTKL Rp 8.665.260
BOP V Rp 33.852.410
HPP Rp 57.705.170
Bnon prod Rp 2.167.000
Murk up Rp 38.916.910,5
Harga jual Rp 98.789.080,5
Jumlah unit produksi (bungkus) 5.420
Harga per0,25 Kg = Rp 18.226,76 (18.300)
Untuk varian rasa barbeque
BBB Rp 7.706.250
BTKL Rp 4.380.593
BOP V Rp 21.423.205
HPP Rp 33.510.048
Bnonpro Rp 1.074.500
Murk up Rp 23.863.338,12
Harga jual Rp 58.447.886,12
jumlah unit produksi (Kg) = 2.740
Harga per0,25Kg=Rp21.311,34 (21.400)
untuk varian rasa sapi panggang
BBB Rp 3.881.250
BTKL Rp 2.206.284
BOP V Rp 10.818.982
HPP Rp 16.906.516
Bnonprod Rp 541.750
Murk up Rp 11.166.516
Harga jual Rp 28.615.156,24
jumlah unit produksi (Kg) 1.380 bungkus
Harga per0,25Kg = Rp20.735,62 (20.800)
Harga jual pada tahun 2016
Untuk varian rasa original
BBB Rp 31.162.500
BTKL Rp 19.860.000
BOP V Rp 77.247.687,6
HPP Rp 128.270.187,6
Bnonprod Rp 3.681.200
Murk up Rp 88.407.429,692
Harga jual Rp220.358.817,292
jumlah unit produksi (bungkus) 11.080
Harga per0,25 Kg Rp 19.887,97 (19.900)
Untuk varian rasa pedas
BBB Rp 19.350.000
BTKL Rp 14.580.000
BOP V Rp 53.987.054,75
HPP Rp 87.917.054,75
Bnonprod Rp 2.792.000
Murk up Rp 57.146.704,49
Harga jual Rp 147.855.792,242
jumlah unit produksi (bungkus) 6.880 bks
Harga per0,25 Kg = Rp21.490,662(21.500)
Untuk varian rasa balado
BBB Rp 15.412.500
BTKL Rp 11.555.000
BOP V Rp 43.742.843,8
HPP Rp 70.710.343,8
Bnonprod Rp 2.233.600
Murk up Rp 43.036.926,842
Harga jual Rp 115.980.869,842

jumlah unit produksi (bungkus) 5.480 bungkus

Harga per0,25Kg = Rp21.164,39 (21.200)

Untuk varian rasa barbegue

BBB Rp 7.931.250

BTKL; Rp 5.840.000

BOP V Rp 21.421.921,9

HPP Rp 35.193.171,9

Bnon prod Rp 1.116.800

Murk up Rp 24.327.681,173

Harga jual Rp 60.637.653,073

jumlah unit produksi (bungkus) 2.820 bungkus

Harga per0,25 Kg Rp 21.502,71 (21.600)

Untuk varian rasa sapi panggang

BBB Rp 4.218.750

BTKL Rp 2.940.000

BOP V Rp 11.767.710,95

HPP Rp 18.926.460,95

Bnonprod Rp 558.400

Murk up Rp 11.885.765,1795

Harga jual Rp 31.370.626.129

jumlah unit produksi (bungkus) 1.500

Harga per0,25Kg Rp20.913,750 (21.000)

IV. PENUTUP

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada UMKM Lumintu lestari dapat diambil kesimpulan bahwa : Di setiap tahun dan varian rasa pada tahu klik di UMKM Lumintu Lestari berbeda-beda namun perbedaan tersebut tidak terlalu jauh dan masih bisa dianggap normal, setiap biaya yang dikeluarkan berbeda memiliki hasil yang berbeda pula dan memiliki harga jual yang berbeda pada tahun 2014 harga jual tahu klik untuk varian rasa original sebesar Rp19.400 perbungkus untuk varian rasa pedas harga jualnya sebesar Rp 20.400 perbungkus, untuk varian rasa balado harga juanya sebesar Rp20.300 perbungkus, untuk varian rasa barbeque harga jualnya sebesar Rp 21.400 dan untuk varian rasa sapi panggang harga jualnya sebesar Rp 20.500 perbungkus. Pada tahun 2015 harga jual tahu klik untuk varian rasa original Rp16.300 perbungkus, untuk varian rasa pedas harga jualnya sebesar Rp 21.500 perbungkus, untuk varian rasa balado harga jualnya sebesar Rp 18.300 perbungkus, untuk varian rasa barbeque harga jualnya sebesar Rp 21.400 perbungkus, untuk varian rasa sapi panggang harga juanya sebesar Rp20.800 perbungkus pada tahun 2016 harga jual tahu klik untuk varian rasa original sebesar Rp 19.900 perbungkus, untuk varian rasa pedas harga jualnya sebesar Rp21.500, untuk varian rasa balado harga jualnya sebesar Rp 21.200 perbungkus untuk varian rasa barbeque harga jualnya sebesar Rp 21.600 perbungkus dan untuk varian rasa sapi panggang harga juanya sebesar Rp 21.000 per bungkus.

SARAN

untuk perbaikan kedepan, peneliti memberikan saran sebagai masukan sebagai berikut

1.untuk menghasilkan harga pokok produksi maupun harga jual sebaiknya perusahaan lebih detail dalam menggolongkan biaya biaya variabel baik yang non produksi maupun biaya produksi metode variabel costing lebih akurat untuk jangka pendek. sudah saatnya perusahaan membuat harga pokok produksi dan harga jual dengan acuan buku dan teori.

2 penelitian ini diharapkan memberi wawasan dan pemahaman kepada perusahaan mengenai perhitungan yang benar dengan menggunakan variabel costing.

3. sebaiknya mulai saat ini UMKM Lumintu lestari menerapkan pencatatan akuntansi baik keuangan maupun biaya meskipun dengan cara sederhanasehingga biasa terkontrol dan dapat memberikan informasi perkembangan perusahaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Armstrorng, P. 2001. Contradiction and Sosial Ahmad, Komarudin. 2000. Akuntansi Manajemen(Dasar Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan keputusan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bustami, N, 2006 Akuntansi Biaya. Graha Ilmu, Yogyakarta

Carter, William K. 2000. *Akuntansi Biaya: Cost Accounting.* Buku 1. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

Christanti N,Soei, H. Sabijono, T Runtu (2017) Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Princing Pada UD Sinar Sakti Jurnal EMBA Vol 2 no 3 ISSN 2303-11

Dwi urep wardoyo (2016) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual atas Produk Jurnal manajemen akuntansi Jurnal riset manajemen dan bisnis vol 1 no 2 ISSN 2527-7502

Hasen dan Mowen (2009) Akuntansi Manajemen. Selemba Empat Jakarta

Muhammad Nisfiannoor 2009 Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial Jakarta salemba humanika

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya.* Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Nur Khabib, Alfianti Nurrokhmini,trihastutik 2017 Metode Variabel Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga jual Produk Jurnal Manajemen ISBN 978-979-3812-42-7

Nurul islailli (2013) Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UKM Kaula Di Sidoarjo Jurnal manajemen akuntansi

Pricilia,JJ.Sondakh. AT. Poputra 2017 Penenuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada UD Martabak Masnartodi Manado Jurnal EMBA Vol 2 no 2 ISSN 2303-1174

Samryn, L.M. 2012. Akuntansi Manajemen InformasiBiaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi.Jakarta: Kencana

Srikalimah 2017 Penetapan Harga Pokok Produksi Tahu Pada UMKM Pabrik Tahu Populer Dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual

Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Sulasti Ningsih, Dra,M.Si (2006). Akuntansi Biaya. Edisi ke 2. UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Sunyoto. 2013. Metode dan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: CAPS

Supriyono 2010 Akuntansi Biaya Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Supriyono, 2001 Akuntansi Manajemen 3 Proses Pengendalian Manajemen Edisi BPFE YOGYAKARTA

Usman, Husain. 2011. Manajemen. Jakarta. Bumi Aksara.

Valentini Rantung, Ventje Ilat dan Heince Wokas (2015) Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode Variabel Costing dan Actyvity Based Costing Method In PT Massindo Sinar Pratama Industri. Jurnal EMBA Volume 3 ISSN 2303-11

Wijaksono,Armanto, 2006. Harga Pokok Produksi Jakarta: salemba empat